

Dampak Motivasi Sebagai Instrumen Penunjang Peningkatan Hasil Belajar Siswa: Literature Review

Nurfadillah Muis¹✉, M.N Jamaliah², Ahmad Risal Majid³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang

²Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum,
Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang

³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang

Email: nurfadhilmuis@gmail.com^{1*}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak motivasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana berbagai faktor motivasi, termasuk lingkungan pertemanan yang positif, kebiasaan belajar yang baik, dukungan sosial, dan fokus pada faktor intrinsik serta ekstrinsik, dapat berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi, usaha, dan ketekunan siswa dalam belajar. Hal ini diharapkan dapat memungkinkan siswa untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan lebih baik. Penelitian ini mungkin menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi literatur dan metode analisis data menggunakan *deductive reasoning* untuk menganalisis dampak motivasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa motivasi tidak hanya berperan dalam meningkatkan konsentrasi, usaha, dan ketekunan siswa dalam belajar, tetapi juga dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, penelitian ini menekankan peran penting guru dalam membangun motivasi siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran daring, dan menyarankan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi tersebut meliputi penggunaan metode pembelajaran aktif, pemberian dorongan dan insentif, pemenuhan kebutuhan peserta didik, mencari minat siswa, menggunakan metode pembelajaran yang beragam, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan melibatkan seluruh siswa dalam aktivitas kelas.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi, Metode Pembelajaran

Abstract

The aim of this research is to analyze the impact of motivation on improving student learning outcomes. This research aims to understand how various motivational factors, including a positive friendship environment, good study habits, social support, and a focus on intrinsic and extrinsic factors, can contribute to increasing students' concentration, effort, and persistence in learning. This is expected to enable students to understand and master the learning material better. This research may use qualitative methods, with a literature study approach and data analysis methods using deductive reasoning to analyze the impact of motivation on student learning outcomes. The results of this research indicate that motivation has a significant impact on student learning outcomes. This research identified that motivation not only plays a role in increasing students' concentration, effort and persistence in learning, but also in understanding and mastering learning material better. In addition, this research emphasizes the important role of teachers in building student motivation, especially in the context of online learning, and suggests various strategies to increase student learning motivation. These strategies include using active learning methods, providing encouragement and incentives, meeting students' needs, seeking students' interests, using a variety of learning methods, creating a conducive classroom atmosphere, and involving all students in class activities.

Keywords: Learning Method, Learning Outcome, Motivation,

PENDAHULUAN

Motivasi merujuk pada dorongan internal atau eksternal yang memengaruhi keinginan dan energi seseorang dalam berusaha mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Motivasi ini memainkan peran penting dalam mengarahkan, mengintensifkan, dan mempertahankan perilaku belajar seseorang (Damanik, 2019). Dalam konteks akademik, motivasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat terhadap materi yang dipelajari, tujuan pribadi, ekspektasi dari diri sendiri dan orang lain, serta lingkungan belajar yang mendukung. Motivasi dalam proses pembelajaran memegang peran penting karena berfungsi sebagai pendorong bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah. Motivasi ini dapat muncul dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik, seperti keinginan untuk berhasil, dorongan dalam belajar, harapan masa depan, dan penghargaan (Rahman, 2021). Dengan demikian, motivasi tidak hanya berperan sebagai motor penggerak dalam kegiatan pembelajaran tetapi juga membantu dalam menetapkan tujuan pembelajaran, memilih arah yang tepat, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar. Motivasi belajar memiliki kapabilitas yang signifikan dalam menunjang hasil belajar siswa. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, yang berarti bahwa peningkatan motivasi belajar dapat secara langsung meningkatkan hasil belajar siswa (Andriani & Rasto, 2019). Guru memegang peran kunci dalam memotivasi siswa, dan berbagai teori serta penelitian sebelumnya telah mendukung temuan ini, menegaskan pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran.

Motivasi merupakan aspek penting dan berperan secara signifikan dalam proses pembelajaran, Motivasi dapat digambarkan sebagai kekuatan atau alat yang membangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik, motivasi belajar meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar dengan lebih efektif (Ningrat et.al, 2018). Dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa lebih cenderung untuk terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka, motivasi belajar dianggap sebagai faktor penting yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan faktor motivasi tidak datang secara otomatis, dalam waktu tertentu motivasi juga perlu dibangun, dibentuk, bahkan dipaksakan sehingga penting untuk seorang guru mengetahui aspek-aspek penting dalam upaya untuk membangun motivasi. Menurut (Jannah et.al, 2021) beberapa aspek penting yang diyakini dapat membangun motivasi belajar siswa meliputi (1) Kebiasaan belajar, mencakup rutinitas belajar yang teratur, penggunaan waktu belajar yang efektif, dan lingkungan belajar yang kondusif; (2) Pengaruh eksternal, dukungan dan motivasi dari orang-orang di sekitar siswa dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar lebih baik; (3) Prestasi belajar, prestasi belajar yang baik menunjukkan bahwa usaha belajar siswa membuahkan hasil, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka; (4) Tujuan belajar yang jelas, memiliki tujuan belajar yang jelas dan terdefinisi dengan baik dapat membantu siswa untuk tetap termotivasi. Tujuan ini memberikan arah dan tujuan yang konkret bagi siswa dalam proses belajarnya; dan (5) Minat dan keingintahuan, minat terhadap materi pelajaran dan keingintahuan untuk mempelajari hal-hal baru juga merupakan aspek penting yang memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar yang tinggi memiliki potensi positif yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan motivasi yang tinggi, siswa akan memiliki dorongan yang kuat untuk belajar, yang pada gilirannya membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik (Lomu & Widodo, 2018). Motivasi ini berperan penting dalam mendorong siswa untuk mengatasi tantangan dan kesulitan dalam proses belajar, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika. Oleh karena itu, memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Motivasi merupakan suatu aspek penting dalam diri seorang individu baik mereka seorang siswa maupun individu pada umumnya, namun sebagaimana motivasi merupakan suatu dorongan internal yang timbul dari dalam diri seseorang maka terdapat beberapa indikator yang menunjukkan seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi diantaranya adalah (1) Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran. Meliputi bagaimana siswa menerima informasi, tidak hanya secara pasif namun siswa juga aktif mencari, menanyakan, dan menggali lebih dalam materi yang sedang dipelajari; (2) Ketekunan dan Kreativitas. Hal ini dapat tercermin dari sikap siswa menghadapi suatu masalah yang mana lebih tekun, tidak mudah menyerah, dan selalu mencari cara baru untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi; (3) Menikmati Proses Pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan cenderung melihat pembelajaran sebagai proses yang menarik dan bermanfaat, bukan sebagai beban atau kewajiban; (4) Peningkatan Hasil Belajar. Siswa yang termotivasi dalam belajar umumnya akan nampak dari prestasi belajar mereka yang lebih tinggi dibandingkan yang lainnya; (5) Inisiatif dan Kemandirian. Siswa dengan motivasi yang tinggi tidak akan semata-mata bergantung pada pengajar namun juga berusaha belajar secara mandiri; (6) Memiliki Tujuan yang Jelas. Siswa dengan motivasi yang tinggi mengetahui apa yang ingin mereka capai dan bekerja keras untuk mencapainya; dan (7) Memiliki Motivasi secara Internal. Motivasi siswa umumnya berasal dari dorongan internal, sehingga siswa dengan motivasi tinggi cenderung

berawal dari dalam dirinya sendiri (Agustina & Kurniawan, 2020). Motivasi bukan merupakan suatu hal yang sepele sebagaimana dorongan dalam diri seseorang awal berasal dari niat kuat yang berubah menjadi motivasi. Motivasi memiliki dampak yang sangat besar terhadap hasil belajar, secara umum motivasi merupakan dorongan atau semangat yang mengarahkan dan mempertahankan perilaku belajar siswa (Arianti, 2018). Motivasi dapat membantu siswa menyadari pentingnya belajar, mengarahkan kegiatan belajar, serta meningkatkan semangat belajar. Motivasi yang tinggi dalam diri seorang siswa akan menentukan sikapnya dalam kelas, motivasi tinggi dalam diri siswa membentuk sikap aktif dalam proses pembelajaran, mengatasi tantangan, dan menjadi tujuan belajar mereka menjadikan motivasi sebagai salah satu komponen kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademik dan pencapaian hasil belajar yang optimal. Sebagai sebuah dorongan terkadang motivasi memerlukan faktor eksternal, dalam lingkungan sekolah, guru memiliki peran penting dalam membangun motivasi belajar siswa (Nuryasana & Desiningrum, 2020), yang dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar yang sistematis dan menarik, yang umumnya diharapkan dapat menyampaikan materi secara efisien yang mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dan termotivasi dalam menerima pelajaran. Selain itu, pengembangan bahan ajar yang relevan dan menantang oleh guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa untuk mencapai ketuntasan belajar yang tinggi. Refleksi ini menunjukkan pentingnya motivasi serta berbagai faktor pendorongnya dalam proses belajar.

Metode pembelajaran memiliki perubahan yang signifikan dan terus terjadi terutama dengan adanya perubahan dan perkembangan teknologi, perubahan ini terlihat jelas ketika wabah covid-19 menjadi sebuah faktor yang mengharuskan proses pembelajaran dilaksanakan secara virtual dari rumah masing-masing siswa. Motivasi merupakan aspek yang sangat penting dalam kondisi seperti ini terlebih karena siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa lainnya. Dengan demikian peran guru sangat penting untuk membangun motivasi siswa, guru perlu membuat pembelajaran daring menjadi menarik dan interaktif untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa (Syafari & Montessori, 2021). Ini mencakup penggunaan metode pengajaran yang inovatif, penyediaan materi yang relevan dan menarik, serta pemanfaatan teknologi untuk memfasilitasi interaksi yang efektif antara guru dan siswa meskipun dilakukan secara online. Melalui pendekatan yang kreatif dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa, guru dapat memainkan peran kunci dalam memotivasi siswa untuk tetap terlibat dan berprestasi dalam pembelajaran daring. Menurut (Nasrah & Muafiah, 2020) Jika guru tidak dapat membangun motivasi belajar siswa, hal ini dapat berakibat pada penurunan hasil belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi pada siswa dikaitkan dengan hasil belajar yang lebih baik. Tanpa motivasi yang memadai, siswa mungkin tidak memiliki keinginan atau minat untuk terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian akademis mereka. Untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa merupakan hal penting dalam upaya untuk mencapai hasil belajar yang baik, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mempertahankan tingkat motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran (Agustiningtyas & Surjanti, 2021) diantaranya adalah (1) Menciptakan lingkungan pertemanan yang positif; (2) Mengembangkan kebiasaan belajar yang baik; (3) Meningkatkan dukungan sosial seperti teman dan lingkungan; (4) Memfokuskan pada faktor intrinsik; dan (5) Meningkatkan motivasi belajar melalui faktor pendorong seperti teman, kebiasaan belajar, dan strategi belajar. Refleksi ini menunjukkan pentingnya motivasi belajar siswa, dan peran guru dalam membangun, meningkatkan, dan mendorong berbagai faktor dan aspek yang dapat menunjang motivasi belajar. Namun dalam prosesnya motivasi terkadang hanya menjadi salah satu dari sekian banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dampak motivasi dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang mana penelitian ini menggunakan data dan penelitian terdahulu sebagai bahan dan sumber rujukan untuk membuktikan yang menjadi pertanyaan penelitian ini, dengan tujuan untuk membuktikan bahwa motivasi memiliki dampak terhadap hasil belajar, penelitian ini akan menggunakan metode berpikir deduktif untuk menganalisis data yang merupakan hasil dari berbagai penelitian terdahulu. Akumulasi temuan ini akan dihubungkan dengan tujuan penelitian untuk memberikan hasil yang relevan dengan tujuan penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan implikasi terhadap strategi pembelajaran serta referensi terhadap pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya penelitian ini diperoleh hasil yang cukup dapat menggambarkan bagaimana motivasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, motivasi bagaikan sebuah dorongan kuat bagi setiap individu, tidak terkecuali siswa, dengan motivasi yang tinggi seorang siswa dapat memaksimalkan tenaga, dan energinya untuk belajar dengan demikian maka hasil belajar juga akan maksimal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana motivasi memberikan dampak terhadap hasil belajar. Motivasi mengarah erat pada kondisi psikologi seseorang, sebuah dorongan yang dapat timbul dan

dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, faktor seperti cita-cita, lingkungan asal, dan ambisi terhadap suatu tujuan dapat membangun dan menciptakan motivasi yang besar dalam diri seseorang, sama halnya dengan motivasi pada umumnya, siswa dengan motivasi yang tinggi akan maksimal dalam belajar dan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan belajarnya (Mujahidin, 2020). Motivasi memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan dan efisiensi proses pembelajaran yang mana motivasi dapat menciptakan ketekunan, kinerja akademik, serta rasa senang akan apapun yang sedang dihadapi oleh seorang individu termasuk dalam hal ini materi dan proses pembelajaran.

Tabel 1. Dampak Motivasi Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Penelitian Empiris

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Ryan Purbiyanto & Ade Rustiana (2018)	Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	Motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mengindikasikan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang hasil belajar siswa.
2	Fitranty Adirestuty (2019)	Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi	Dibutuhkan tingkat kreativitas guru untuk dapat membangun motivasi belajar siswa, namun secara umum tidak hanya motivasi belajar yang dapat mendorong hasil belajar siswa.
3	Sekar Anggayuh Laras & Achmad Rifai (2019)	Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang	Motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang, yang pada akhirnya dapat menjadi suatu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara umum.
4	Chatarina Novianti, Berty Sadipun & John M. Balan (2020)	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik	Motivasi belajar berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar, memperjelas tujuan belajar, dan menentukan ketekunan siswa. Motivasi berpengaruh sebesar 34,3% terhadap hasil belajar siswa.
5	Gumilar Mulya & Anggi Setia Lengkana (2020)	Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik.
6	Vivi Andyni Destyana & Jun Surjanti (2021)	Efektivitas Penggunaan <i>Google Classroom</i> dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi	Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, terutama dalam proses pembelajaran secara virtual yang minim akan interaksi langsung antara siswa dan guru.
7	Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni & Udi Utomo (2021)	Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar	Untuk memaksimalkan dampak motivasi terhadap hasil belajar, dibutuhkan kontribusi faktor-faktor seperti sarana dan prasarana, kemampuan guru, dan dukungan orang tua untuk meningkatkan efektivitas motivasi.
8	Almi Ranti Datu, Hetty Julita Tumurang & Juliana Margareta Sumilat (2022)	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19	Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menekankan peran penting pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik untuk memaksimalkan motivasi belajar siswa.

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan data akumulasi penelitian empiris pada tabel 1 diketahui bahwa kecenderungan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak potensial terhadap hasil belajar, yang mana motivasi dinyatakan sebagai faktor yang dapat mendorong hasil belajar siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik, namun terdapat variasi akan hasil penelitian yang mengindikasi bahwa motivasi merupakan suatu faktor yang dapat dinyatakan sebagai faktor mandiri dan faktor yang dapat terbentuk dari berbagai macam aspek. Sehingga motivasi dapat berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar, namun dapat pula terbangun dari beberapa aspek yang kemudian membentuk motivasi yang mengarah pada dorongan untuk memaksimalkan hasil belajar. Sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh dari akumulasi data hasil ini mengindikasikan bahwa motivasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hasil yang sama didapatkan oleh (Budiarawan, 2019) menyatakan bahwa motivasi mendorong kemampuan siswa untuk lebih maksimal dalam belajar, namun dengan hanya motivasi hasil belajar belum dapat mencapai hasil yang dinilai tinggi diakibatkan oleh adanya faktor eksternal seperti kurangnya latihan, kurangnya percaya diri, dan kebiasaan mencotek menjadi penghambat dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil serupa yakni penelitian (Syachtiyani &

Trisnawati, 2021) menunjukkan keberhasilan motivasi dalam menunjang hasil belajar ditengah banyaknya faktor yang dapat menjadi penghambat seperti kurangnya penguasaan materi, ketergantungan pada teknologi, dan kurangnya kedisiplinan siswa, hal ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang dapat mengatasi berbagai kekurangan yang dimiliki siswa apabila tersalurkan dengan baik. Motivasi yang tersalurkan dengan baik umumnya tidak hanya berasal dari diri siswa secara mandiri, namun pengaruh eksternal dapat menjadi faktor yang membangun dan mempertahankan efek yang tercipta dari motivasi. Hal ini direfleksikan oleh penelitian (Pratama et.al, 2019) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat tercipta dari pengaruh luar seperti guru, teman, dan orang tua, yang mana pengaruh ini bisa tercipta dengan adanya rasa kagum, selain itu, apabila seorang siswa mengidolakan seseorang dengan kemampuan akademik yang tinggi atau tingkat kecerdasan yang mumpuni, besar kemungkinan untuk mereka memiliki keinginan yang sama untuk menjadi seperti idolanya yang umumnya akan membangkitkan motivasi untuk belajar dengan sebaik mungkin dan meraih prestasi yang serupa dengan figur yang mereka idolakan.

Motivasi sangat penting dalam memaksimalkan hasil belajar, refleksi ini dapat dilihat pada tabel 1 yang memiliki kecenderungan pada hasil menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting dan pada umumnya dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan alasan dibalik pentingnya motivasi terhadap hasil belajar diantaranya penelitian (Romadhoni et.al, 2019) menjelaskan bahwa motivasi dapat mempengaruhi besarnya usaha yang akan dikeluarkan oleh siswa dalam proses pembelajaran, mendorong siswa untuk lebih bersemangat, fokus dan bertanggung jawab yang mana semua aspek ini berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Sejalan dengan ini (Wijayanti & Widodo, 2021) menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat banyak tantangan terutama dalam momen yang mengharuskan siswa untuk mengubah pola belajar atau secara terpaksa harus belajar menggunakan metode baru, namun dalam prosesnya salah satu faktor yang dapat mendorong siswa untuk tetap memiliki semangat dan antusiasme adalah adanya motivasi yang besar, mengindikasikan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pentingnya motivasi terhadap hasil belajar juga dijelaskan oleh (Ilmiyah & Sumbawati, 2019) bahwa motivasi yang tinggi dapat meningkatkan konsentrasi, usaha, dan ketekunan siswa dalam menghadapi materi pembelajaran, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami dan menguasai materi dengan lebih baik. Dengan demikian, motivasi belajar berperan sebagai pendorong yang memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Manfaat yang signifikan dari motivasi menunjukkan kapabilitasnya untuk meningkatkan bahkan memberikan capaian yang tinggi akan hasil belajar, namun untuk mencapai hal ini dibutuhkan strategi implementasi yang tepat, beberapa penelitian terdahulu memberikan gambaran strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya dijelaskan oleh (Syaparuddin et.al, 2020) bahwa strategi yang tepat dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi penerapan metode pembelajaran aktif, yang memungkinkan setiap siswa untuk menjadi guru bagi siswa lain. Strategi ini bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, meningkatkan pemahaman materi, dan menciptakan kondisi persaingan positif. Selain itu, penting untuk memberikan dorongan, insentif, dan memenuhi kebutuhan peserta didik melalui cara mengajar yang bervariasi. Selain itu menurut (Tabroni & Qutbiyah, 2022) bahwa terdapat beberapa hal yang kiranya dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang diantaranya adalah (1) Menggunakan metode pembelajaran yang variatif; (2) Memberikan motivasi melalui berbagai pendekatan; (3) Melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui aspek yang perlu dikembangkan; (4) Membangun motivasi intrisik siswa; dan (5) Menerapkan berbagai model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pendekatan dan strategi yang lebih komplit dijelaskan oleh (Rahmayani & Amalia, 2020) (Susilawati et.al, 2022) yang diantaranya adalah (1) Menyederhanakan Penjelasan: Memudahkan pemahaman materi dengan penjelasan yang lebih sederhana; (2) Membaca Visi dan Misi Materi Pelajaran: Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya materi; (3) Belajar di Luar Ruang: Mengajak siswa untuk belajar di lingkungan yang berbeda agar lebih termotivasi; (4) Membantu Siswa Menentukan Mata Pelajaran Favorit: Membantu siswa menemukan minat mereka dalam pelajaran tertentu; (5) Menggunakan Metode dan Kegiatan yang Beragam: Menerapkan berbagai metode dan kegiatan pembelajaran untuk menjaga kelas tetap menarik; (6) Membuat Siswa Menjadi Peserta Aktif: Mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar; (7) Menciptakan Suasana Kelas yang Kondusif: Menjaga lingkungan kelas agar mendukung proses pembelajaran; (8) Membantu Siswa dalam Mencapai Hasil: Mendukung siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik; (9) Menghindari Kompetisi Antarpribadi: Menciptakan lingkungan yang lebih kolaboratif daripada kompetitif; (10) Antusias dalam Mengajar: Menunjukkan antusiasme dalam mengajar untuk menular kepada siswa; (11) Memberikan Penghargaan: Mengakui dan menghargai usaha dan pencapaian siswa; (12) Melibatkan Seluruh Siswa dalam Aktivitas Kelas: Memastikan semua siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran; (13) Menghindari Penggunaan Ancaman: Tidak menggunakan ancaman sebagai motivasi

belajar; dan (14) Tidak Menjadi Guru yang Ditakuti: Membangun hubungan yang positif dengan siswa, bukan berdasarkan ketakutan.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ditemukan bahwa motivasi tidak hanya berdampak pada peningkatan konsentrasi, usaha, dan ketekunan siswa dalam belajar, tetapi juga pada pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. Guru berperan vital dalam membangun motivasi siswa, terutama dalam konteks pembelajaran daring, dengan strategi yang mencakup menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, memberikan dukungan sosial, dan memfokuskan pada faktor intrinsik serta ekstrinsik seperti dukungan dari teman dan strategi belajar yang efektif. Penelitian ini juga menyarankan beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar, termasuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan minat siswa, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan kelas. Implikasi dan kontribusi dari penelitian ini terutama terletak pada pemahaman yang lebih mendalam tentang peran motivasi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan mengakui bahwa motivasi memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar, pendidik dan pembuat kebijakan dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif yang memperhatikan faktor motivasi siswa. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa motivasi dapat meningkatkan ketekunan, kinerja akademik, dan rasa senang terhadap materi pembelajaran, yang semuanya penting untuk keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, strategi yang meningkatkan motivasi belajar, seperti menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, dapat diintegrasikan ke dalam praktik pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur dengan menyoroti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, seperti self-efficacy guru dan kreativitas guru, serta pentingnya dukungan orang tua dan sarana prasarana. Ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan guru, orang tua, dan infrastruktur pendidikan diperlukan untuk memaksimalkan motivasi dan hasil belajar siswa. Potensi untuk penelitian selanjutnya mencakup eksplorasi lebih lanjut tentang cara-cara spesifik yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk pembelajaran daring dan tatap muka. Penelitian masa depan juga dapat mengeksplorasi hubungan antara motivasi belajar dengan faktor-faktor lain seperti kepercayaan diri dan prestasi belajar dalam bidang studi yang berbeda, serta dampak intervensi yang dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada hasil belajar jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, F. (2019). Pengaruh self-efficacy guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal wahana pendidikan*, 4(1), 54-67.
- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120-128.
- Agustiningtyas, P., & Surjanti, J. (2021). Peranan teman sebaya dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar di masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 794-805.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Arianti, A. (2018). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Budiariawan, I. P. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(2), 103-111.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46-52.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959-1965.
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas penggunaan google classroom dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1000-1009.
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2019). Pengaruh media Kahoot dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, 3(1), 46-50.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378-3384.
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2).
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar

- matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. 745-751.
- Mujahidin, M. (2020). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Peserta Didik SMP Negeri 6 Kota Parepare. *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 4(1), 49-57.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani. *Competitor*, 12(2), 83-94.
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207-213.
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257-265.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan bahan ajar strategi belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967-974.
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ipa di sekolah dasar. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 1(3), 280-286.
- Purbianto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 289-302
- Rahmayani, V., & Amalia, R. (2020). Strategi peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika di kelas. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 18-24.
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228-234.
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228-234.
- Susilawati, S., Kasim, R. D., & Abdullah, A. W. (2022). Pengaruh Desain Bahan Ajar Kitābah terhadap Mahārah al-Kitābah. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 11(1), 164-178.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90-101.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dimasa pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294-1303.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- Tabroni, I., & Qutbiyah, S. M. (2022). Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 353-360.
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125-3133.
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika selama daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1-9.